

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pada penelitian kualitatif ini dilakukan di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, peneliti lebih menfokuskan pada strategi guru PAUD dalam proses pembelajaran tugas daring. Dan alasan peneliti memilih Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, yaitu karena adanya kesesuaian dengan masalah penelitian yaitu mengenai strategi guru PAUD dalam proses pembelajaran tugas daring.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 20-24 Juli 2020, dan peneliti melakukan penelitian selanjutnya dimulai dari setelah usai sidang proposal yang di laksanakan pada 22 Maret sampai 14 Juni 2021 yang dilaksanakan di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan. Dengan kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan												
		2020						2021						
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
1.	Pra Observasi													
2.	Seminar Proposal													
3.	Penelitian													
4.	Pengelolaan Data													
5.	Sidang Munaqosah													

3. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya kita membutuhkan subjek atau yang biasa disebut dengan informan untuk mendapatkan data-data penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah guru PAUD, peneliti mengambil sampel sebanyak lima guru dari lima sekolah PAUD/RA yang ada di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan pada tahun ajaran 2020/2021.

B. Metode Penelitian

Penelitian atau riset berarti sebagai cara pengamatan yang mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau suatu proses penemuan. Metode penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan

informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapat.

Penelitian ini sesuai dengan metode kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *positive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁶¹

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dimana peneliti harus mendeskripsikan suatu objek atau peristiwa yang ditelitinya kemudian hasil penelitiannya dituangkan dengan bentuk naratif, dalam penuangan data dan faktanya penelitian kualitatif

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

deskriptif ini tidak menggunakan angka tetapi menggunakan kata atau gambar.⁶²

Langkah penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkapkan dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang di sajikan dalam laporan. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan laporan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi lainnya.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai strategi guru PAUD dalam proses pembelajaran tugas daring, data yang akan disajikan peneliti mengenai informasi-informasi tersebut berupa gambaran strategi guru PAUD dalam proses pembelajaran tugas daring. Menurut Tatang M. Amirin menyatakan bahwasanya pendekatan penelitian secara garis besar dibagi menjadi dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Adapun data yang bersifat kuantitatif ialah sebagai data yang terbilang, dimana data tersebut dapat diukur atau dihitung, dijumlah atau dikurangkan. Sedangkan data kualitatif ialah data mengenai sifatkeadaan, dan data kualitatif ini hanya bisa diperoleh dengan metode pengamatan. Begitupun dengan data pada penelitian ini yakni

⁶² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11

data yang akan diperoleh data kualitatif. Adapun untuk mendapatkan data kualitatif, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu jenis pendekatan serta metode penelitian yang akan digunakan. Beberapa jenis penelitian dapat dibagi berdasarkan fungsi penelitian, pendekatan penelitian serta tujuan atau metode penelitian, yaitu :

a. Berdasarkan fungsi penelitian:

- 1) Penelitian Dasar
- 2) Penelitian Terapan
- 3) Penelitian Evaluatif

b. Berdasarkan pendekatan penelitian:

- 1) Penelitian kuantitatif
- 2) Penelitian kualitatif

c. Berdasarkan tujuan atau metode penelitian :

- 1) Penelitian Deskriptif
- 2) Penelitian Prediktif
- 3) Penelitian Improftif
- 4) Penelitian Eksplanatif.⁶³

Menurut Bog dan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Zainal Arifin mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-

⁶³ Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2006),12-20

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁴ Berdasarkan penjelasan dari jenis-jenis penelitian diatas maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini berupa kejadian atau peristiwa dari subjek penelitian tentang permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode penelitian yang digunakan ini termasuk dalam penelitian deskriptif karena penelitian ini akan mengemukakan berupa data yang mana data ini akan menjelaskan keadaan dilapangan tanpa menggunakan pengukuran. Begitupun dengan hasil dari penjelasan diatas maka penelitian tentang strategi guru PAUD dalam proses pembelajaran tugas dari di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan ini merupakan penelitian deskriptif yang mana penyajiannya secara kualitatif, atau disebut dengan deskriptif kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak

⁶⁴ Zainal Arifin, *Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), hlm. 140

berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan demikian tidak menganalisis angka-angka.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah:

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Pada penelitian ini, observasi dilakukan di lingkungan Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan dengan mengamati kegiatan guru dan anak dalam strategi guru PAUD saat proses pembelajaran tugas daring berlangsung.

⁶⁵ Dian Wulandari, *Evaluasi Penerapan Beyond Center and Circle Time (BCCT) Pada Pembelajaran Kelompok B Di TK An-Nuur Sleman*, (Yogyakarta : UNY, 2015), 53.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab lisan, antara 2 orang atau lebih, yang peneliti lakukan melalui *On Line* seperti Telepon, *WhatsApp*, SMS, Email atau *Google Form*, wawancara dilakukan kepada sumber data yang terlibat dalam strategi guru PAUD dalam proses pembelajaran tugas daring di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan melakukan *cross cek* data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah belalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁶ Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan strategi guru PAUD dalam proses pembelajaran tugas daring di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan.

d. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang dilakukan peneliti yang berasal dari individu yang berbeda, tipe dan sumber data

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 329

(wawancara, pengamatan, dan dokumen), dan metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan, dan dokumen).⁶⁷

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁶⁸

Triangulasi data terbagi menjadi tiga bagian, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Adapun triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dan triangulasi waktu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum melakukan aktifitas dan banyak

⁶⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Malang : Literasi Indonesia,2019), 211

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 241

masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁶⁹

C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷⁰

Analisi data adalah proses pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan materi penelitian, memeberikan saran, kesimpulan. Menurut Miles dan Hubberman dalam Tohirin menjelaskan bahwa analisis data merupakan langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah di transkripsikan melalui proses reduksi data, yaitu data disaring dan disusun lagi, di paparkan diverifikasi atau dibuat kesimpulan.⁷¹

Sesuai dengan jenis penelitian, maka dengan ini teknik analisis data yang di lakukan dalam penelitain ini menggunakan model inetraktif dari

⁶⁹ Suarifki Diamtama, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Rahmat, 2018), 37-38

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 244.

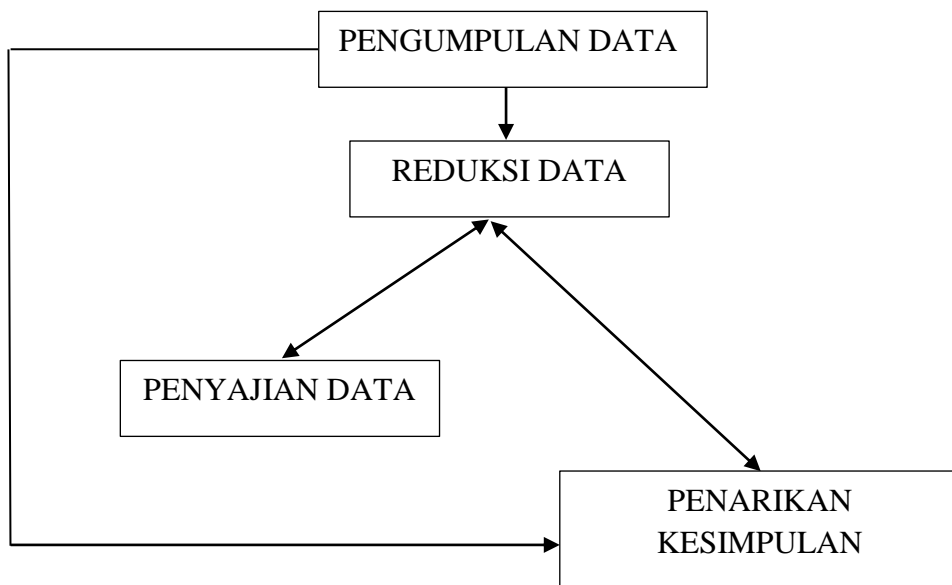
⁷¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (jakarta: PT. Remaja Persada, 2011), 141-142

Miles dan Hubberman untuk menganalisis data penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interkatif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷²

Sesuai dengan jenis penelitian, maka dengan ini teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Hubberman untuk menganalisis data penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dari model interaktif tersebut dapat dilihat dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 3.1

MODEL ANALISIS INTERAKTIF



⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240

Adapun model yang digunakan dalam melakukan interaktif ini terdiri dari beberapa model interaktif yang mana tahapannya sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data ini dimana proses analisis data interaktif dalam kegiatan pertama di lakukan secara pengumpulan data. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data mengenai informasi-informasi yang perlu dilakukan dalam proses penelitian.

2. Tahap Reduksi Data

Dalam tahap ini data diperoleh dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti dari lapangan dan di reduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data sesuai dengan tujuan peneliti. Dan dengan ini data yang telah di peroleh dan telah di reduksi akan meberikan gambaran yang jelas sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

3. Tahap Penyajian Data

Dalam peyajian data ini data akan disajikan setelah selesai direduksi atau dirangkum. Dan setelah direduksi maka data akan di sajikan dalam bentuk CW (catatan wawancara), CL (catatan lapangan), dan CD (catatan dokumentasi).

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data yang mana di lakukan dengan penarikan kesimpulan, dari data yang telah direduksi dan disajikan peneliti membuat kesimpulan yang berdasarkan data yang sudah dikumpulkan. Dan kesimpulan adalah yang menjawab dari rumusan masalah dalam pertanyaan penelitian.⁷³

⁷³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : PT. Remaja Persada, 2011), 141-142